

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. MI Al-Karim Gondang Nganjuk

a. Perencanaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk

Perencanaan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan tahap pertama yang dilakukan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang berupa persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Perencanaan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk yaitu seperti yang diungkapkan oleh Harsunik selaku Kepala Madrasah sebagai berikut:

Alhamdulillah, terkait dengan perencanaan guru di dalam mengajar, saya selalu menyarankan agar semua guru selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran minimal Silabus dan RPP sebelum masuk semester berikutnya atau sebelum masuk tahun ajaran baru. Dengan adanya RPP, pembelajaran lebih terarah dan terprogram sehingga mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹

Harsunik juga menyampaikan, bahwa:

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI kami sudah menerapkan Kurikulum 2013, jadi penyusunan RPP juga harus sesuai RPP Kurikulum 2013. Alokasi waktu untuk pembelajran Al-Qur'an Hadits adalah 2 x 35 (1 x pertemuan) dalam seminggu.²

¹Harsunik, Kepala Madrasah, *Wawancara*, tanggal 2 Maret 2016, jam 09.00 WIB

² *Ibid.*

Harsunik menambahkan, bahwa:

Terkait perencanaan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terutama RPP yang dibuat guru Al-Qur'an Hadits harus menggambarkan latihan-latihan dalam skenario pembelajarannya. Saya kira metode drill tepat untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits.³

Merujuk pada hasil wawancara dengan kepala madrasah, sesuai dengan hasil observasi bahwa seluruh guru di MI Al-Karim Gondang Nganjuk telah menyiapkan perangkat pembelajaran yang berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Demikian pula dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits juga telah menyiapkan perangkat pembelajaran yakni silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013.⁴

Adapun hasil dokumentasi dapat peneliti tunjukkan sebagaimana gambar 4.1. berikut:



Gambar 4.1. Wawancara Peneliti dengan Kepala MI Al-Karim Gondang Nganjuk.⁵

³ *Ibid.*

⁴ Observasi, *Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*, Tanggal 5 Maret 2016, Jam 09.00 WIB.

⁵ Dokumentasi, *Wawancara Peneliti dengan Kepala MI Al-Karim Gondang*, tanggal 2 Maret 2016, jam 09.00 WIB.

Sementara itu, hasil dokumentasi dari perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru termasuk guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sebagaimana gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2. Silabus dan RPP.⁶

Sehubungan dengan perencanaan pembelajaran Siti Istichomah selaku Waka Kurikulum yang menjelaskan, bahwa:

Di madrasah kami, untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab sudah menerapkan kurikulum 2013, sehingga perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP Al-Qur'an Hadits pun mengacu pada kurikulum 2013. Silabus dan RPP harus dipersiapkan sebelum tahun pelajaran baru dimulai atau sebelum masuk semester berikutnya. Untuk penyusunan RPP K-13, guru sudah sering mengikuti pelatihan dan bisa juga melihat pada buku pegangan guru.⁷

Siti Istichomah menambahkan bahwa:

Alokasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI adalah 2 x 35 menit dalam tiap minggunya. Dalam penyusunan RPPnya bisa

⁶ Dokumentasi, *Perangkat Pembelajaran Al-Qur'an Hadits*, tanggal 2 Maret 2016, jam 11.00 WIB.

⁷ Siti Istichomah, *Waka Kurikulum, Wawancara*, tanggal 4 Maret 2016 jam 09.00 WIB.

untuk satu kali pertemuan atau lebih. Dalam penyusunannya harus mengacu pada silabus.⁸

Siti Istichomah juga menjelaskan bahwa:

Dalam perencanaan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, maka RPP yang dibuat oleh guru harus menunjukkan metode drill dalam langkah-langkah pembelajarannya. Metode drill cocok sekali untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits.⁹

Hasil wawancara dengan waka kurikulum MI Al-Karim Gondang Nganjuk sama seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah. Hasil observasi juga adanya guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian untuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits telah menerapkan kurikulum 2013.¹⁰

Adapun Siti Jumiatin selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dalam perencanaan pembelajaran, mengatakan:

Alokasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu 1 x pertemuan (2 x 35 menit) dalam tiap minggu. Kurikulum untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits sudah menerapkan Kurikulum 2013 (K-13). Adapun dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, saya mempersiapkan perangkat pembelajaran, yaitu silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perangkat tersebut, saya siapkan sebelum semester berikutnya atau sebelum tahun pelajaran baru. Ketika libur sekolah saya menyusunnya. Jadi ketika masuk sekolah, saya tidak repot dan bingung lagi membuatnya. Di samping itu, saya bisa mengondisikan metode atau media yang tepat untuk saya terapkan. Yang jelas, untuk metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan metode yang tepat.¹¹

⁸ *Ibid.*

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Observasi, *Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*, Tanggal 5 Maret 2016, Jam 09.00 WIB.

¹¹ Siti Jumiatin, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, *Wawancara*, tanggal 5 Maret 2016 jam 08.30 WIB.

Siti Jumiatin menambahkan:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadits yang saya buat adalah RPP Kurikulum 2013 (K-13). Kemudian, saya kembangkan secara rinci dari materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP yang saya buat sebagaimana K-13, mencakup: (1) Identitas Madrasah, mata pelajaran, kelas/semester; materi pokok; dan alokasi waktu; (2) Kompetensi Inti (KI), (3) Kompetensi Dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi; (4) tujuan pembelajaran, (5) materi pembelajaran; (6) metode pembelajaran; (7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; (8) media, alat dan sumber belajar dan (9) penilaian.¹²

Siti Jumiatin juga menjelaskan bahwa:

Terus terang, penyusunan RPP K 13 tidak mudah, mas. Alhamdulillah saya bisa aktif di kegiatan KKG, sehingga bisa belajar dan banyak arahan dalam penyusunan RPP K 13. Untuk penerapan metode drill, RPP yang saya buat harus mencerminkan metode drill dalam langkah pembelajarannya.¹³

Selanjutnya, hasil observasi menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits telah menyiapkan perangkat pembelajaran yakni silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013. Demikian pula Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits telah menggambarkan metode drill dalam langkah-langkah pembelajarannya.¹⁴

Selanjutnya, hasil dokumentasi dapat peneliti tunjukkan sebagaimana gambar 4.3. berikut:

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid*

¹⁴ Observasi, *Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*, tanggal 5 Maret 2016, Jam 08.00 WIB.



Gambar 4.3. Wawancara peneliti dengan Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al-Karim Gondang Nganjuk.¹⁵

Adapun hasil dokumentasi dari perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sebagaimana gambar 4.4. berikut:



Gambar 4.4. Silabus dan RPP.¹⁶

¹⁵ Dokumentasi, *Wawancara Peneliti dengan Waka Kurikulum MI Al-Karim Gondang*, tanggal 5 Maret 2016, jam 09.00 WIB.

¹⁶ Dokumentasi, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, tanggal 5 Maret 2016, jam 09.00 WIB.

Sehubungan dengan perencanaan pembelajaran, wali kelas IV yakni Nurul ‘Aini memberikan pernyataan yang sama bahwa:

Memang saran dari Ibu kepala Madrasah dan Ibu Waka Kurikulum, semua guru termasuk ibu Siti Jumiatin selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits wajib menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum masuk semester berikutnya atau sebelum tahun ajaran baru, yakni silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Biasanya teman-teman menyiapkannya pada saat liburan sekolah.¹⁷

Nurul ‘Aini menambahkan:

Untuk mata pelajaran umum di MI sini masih KTSP (kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan. Sedangkan, mata pelajaran agama termasuk Al-Qur’an Hadits sudah menerapkan kurikulum 2013. Jadi guru-guru agama sekarang ini dituntut untuk banyak belajar membuat RPP K13.¹⁸

Nurul ‘Aini juga menyampaikan bahwa:

Metode drill sangat tepat dan cocok untuk pembelajaran Al-Qur’an Hadits. di dalam penyusunan RPPnya harus mencerminkan metode drill. Saya kira ibu Siti Jumiatin sangat paham dengan RPP K-13 karena beliau aktif di KKG.¹⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh Moh. Nasrul selaku guru olahraga, yang mengatakan bahwa:

Di madrasah kami, seluruh guru sebelum melaksanakan pembelajaran diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP termasuk ibu Siti Jumiatin selaku guru Al-Qur’an Hadits, yang disiapkan sebelum masuk semester berikutnya atau sebelum tahun ajaran baru.²⁰

¹⁷ Nurul ‘Aini, Wali Kelas IV, *Wawancara*, tanggal 8 Maret 2016 jam 09.30 WIB.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Moh. Nasrul, Guru Olahraga, *Wawancara*, tanggal 14 Maret 2016 jam 08.00 WIB.

Moh. Nasrul juga mengatakan:

Memang benar mas, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah menerapkan kurikulum 2013, tapi untuk mata pelajaran lain selain mata pelajaran agama masih menggunakan KTSP. Untuk RPP Kurikulum 2013 masih banyak belajar, mas.²¹

Moh. Nasrul menambahkan:

Terkait metode drill, dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan metode drill. Saya kira cocok untuk metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits karena anak-anak setingkat MI perlu banyak latihan dalam membaca Al-Qur'an.²²

Hasil wawancara dengan beberapa informan dari wali kelas IV maupun salah satu guru di atas, sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa dalam persiapan pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran, diantaranya silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan metode drill yang sering digunakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam pembelajarannya.²³

Dengan demikian, dalam perencanaan pembelajaran, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mempersiapkan perangkat pembelajarannya lebih dahulu, berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadits. di samping itu, metode *drill* sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid.*

²³ Observasi, *Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*, tanggal 5 Maret 2016, Jam 08.00 WIB.

b. Langkah-langkah Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk

Langkah-langkah pembelajaran merupakan tahap-tahap kegiatan dalam proses pembelajaran yang terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

Adapun langkah-langkah penerapan Metode *Drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk, menurut Siti Jumiatin selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sebagai berikut:

Pada kegiatan awal, saya mengawali dengan mengucapkan salam. Kemudian mengondisikan kelas dulu agar kelas kondusif. Bila masih ada peserta didik yang gaduh atau ramai sendiri, saya kondisikan mereka dengan tepuk-tepuk agar mereka fokus mengikuti pelajaran. Selanjutnya, apabila kondisi kelas sudah kondusif, saya mengajak anak-anak berdo'a. Setelah berdo'a, saya mengadakan pretest atau mengulang kembali materi sebelumnya, agar anak-anak mengingat materi yang sudah saya berikan. Apabila sudah saya anggap cukup, saya menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu. Pada kegiatan inti, dengan menerapkan metode *drill* yaitu dengan cara, memberi contoh melafalkan surat-surat pendek sesuai materi hari itu, kemudian peserta didik menirukan pelafalan surat-surat pendek tersebut dengan berkelompok atau individu, setelah itu peserta didik saya suruh maju bergantian melafalkan secara individu/berkelompok, pada kegiatan inti terakhir peserta didik satu persatu saya suruh hafalan materi surat pendek tersebut dengan fasih dan benar. Kemudian terakhir kegiatan pada kegiatan inti yakni saya berikan tugas anak-anak untuk menuliskan surat pendek yang dihafal pada selembar kertas sebagai posttest mererka. Pada kegiatan penutup/akhir, saya mengulang pelafalan materi surat pendek secara klasikal yang diikuti oleh anak-anak. Kemudian memberikan kesimpulan dan memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu belajar Al-Qur'an Hadits. Terakhir pada kegiatan pembelajaran, saya akhiri dengan salam.²⁴

²⁴ Siti Jumiatin, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, *Wawancara*, tanggal 7 Maret 2016 jam 08.30 WIB.

Siti Jumiatin menambahkan bahwa:

Langkah-langkah penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sudah sesuai dengan perencanaan yang saya buat, seperti biasa dimulai dari pendahuluan, terus kegiatan inti dan penutup yang berisi penekanan pada anak-anak atas materi yang diterapkan sudah dipahami atau belum.²⁵

Siti Jumiatin juga menyampaikan bahwa:

Dengan langkah-langkah metode *drill* yang saya terapkan, suasana pembelajaran menjadi aktif dan anak-anak termotivasi untuk terus berlatih. Anak-anak sendiri merasakan senang dengan diajak latihan dan pembelajaran terasa berkesan pada anak-anak.²⁶

Sebagaimana paparan di atas sesuai dengan hasil observasi bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan guru diawali dengan kegiatan awal/ pendahuluan, pada langkah awal mengucapkan salam kemudian pengkondisian kelas agar kelas kondusif dan peserta didik dapat fokus untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diikuti dengan apesepsi. Pada kegiatan inti, dengan menerapkan metode *drill* yaitu dengan cara, memberi contoh melafalkan surat-surat pendek sesuai materi hari itu, kemudian peserta didik menirukan pelafalan surat-surat pendek tersebut dengan berkelompok atau individu, setelah itu peserta didik disuruh maju bergantian melafalkan secara individu/berkelompok, kemudian peserta didik satu persatu disuruh hafalan materi surat pendek tersebut dengan fasih dan benar, dilanjutkan dengan memberikan tugas anak-anak untuk menuliskan surat pendek yang dihafal pada selembar kertas sebagai post

²⁵ *Ibid.*

²⁶ *Ibid.*

test. Pada kegiatan penutup/ akhir, guru dan peserta didik mengulang pelafalan materi surat pendek secara klasikal. Kemudian memberikan kesimpulan dan memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu belajar Al-Qur'an Hadits. Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan salam.²⁷

Adapun hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat peneliti tunjukkan sebagaimana gambar 4.5. berikut:



Gambar 4.5. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode drill pada kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk.²⁸

Paparan dari Siti Jumiatin, dipertegas oleh Nurul Aini selaku wali kelas IV yang mengatakan bahwa:

Sesuai yang saya amati dan lihat, proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV yang dilakukan oleh Ibu Jumiati sering menggunakan metode drill. Pada tahap pendahuluan ibu Jumiatin memulai dengan salam. tanya jawab, mengulang sebentar pelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Saya selaku wali kelas IV, senang dengan kegiatan tepuk-tepuk untuk mengondusifkan kelas. Kemudian pada tahap inti, ibu Siti Jumiatin mengawalinya dengan memberi contoh melafalkan

²⁷ Observasi, *langkah-langkah Pembelajaran*, tanggal 7 Maret 2016 jam 08.30 WIB.

²⁸ Dokumentasi, Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode drill pada kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk, tanggal 7 Maret 2016 jam 08.30 WIB.

surat-surat pendek sesuai materi hari itu, kemudian peserta didik menirukan pelafalan surat-surat pendek tersebut dengan berkelompok atau individu, setelah itu peserta didik disuruh maju bergantian melafalkan secara individu/berkelompok, kemudian peserta didik satu persatu disuruh hafalan materi surat pendek tersebut dengan fasih dan benar. Pada tahap inti terakhir, Ibu Jumiatin memberikan tes tulis. Lalu pada tahap penutup guru mengulang pelafalan materi surat pendek secara klasikal yang diikuti oleh peserta didik dan salam.²⁹

Nurul Aini menambahkan:

Metode drill yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran termasuk oleh ibu Siti Jumiatin, pasti akan membawa suasana pembelajaran menjadi aktif dan nyaman pada diri anak-anak saya sendiri juga puas ketika mengajar lalu menerapkan metode drill.³⁰

Nurul Aini juga mengatakan:

Penerapan metode drill dalam pembelajaran termasuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat mencakup berbagai kompetensi yang dimiliki anak-anak, sehingga kompetensi anak-anak diharapkan dapat berkembang secara utuh baik pengetahuan, sikap, dan keterampilannya.³¹

Demikian pula, Siti Istichomah selaku Waka Kurikulum juga memberikan penjelasan bahwa:

Memang benar, Ibu Siti Jumiatin sering menerapkan metode drill ketika proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV. Pada langkah-langkah pembelajaran, beliau mengawalinya dengan salam, lalu berdo'a dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Jika keadaan kelas belum kondusif, ibu Siti Jumiatin melakukan tepuk-tepuk tangan secara bersama-sama. Pada tahap inti, ibu Siti Jumiatin memulainya dengan memberi contoh melafalkan surat-surat pendek, kemudian peserta didik menirukan pelafalan surat-surat pendek tersebut dengan klasikal, setelah itu peserta didik disuruh maju bergantian melafalkan secara individu/berkelompok, kemudian peserta didik satu persatu disuruh hafalan materi surat pendek tersebut dengan fasih dan benar. Kemudian, pada tahap

²⁹ Nurul Aini, Wali Kelas IV, Wawancara, tanggal 8 Maret 2016 jam 09.30 WIB.

³⁰ *Ibid.*

³¹ *Ibid.*

akhir, mengulangi pelafalan materi surat pendek secara klasikal yang diikuti oleh peserta didik dan ditutup dengan salam.³²

Siti Istichomah juga memberikan penjelasan bahwa:

Metode drill itu merupakan metode latihan, jadi metode drill akan memberikan makna pembelajaran bukan hanya pada teori saja tapi juga praktek. Dengan drill, kompetensi anak-anak dapat diketahui secara utuh, baik kognitif, afektif, dan psikomotorik anak-anak.³³

Siti Istichomah juga mengatakan:

Metode drill yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran termasuk oleh ibu Jumiatin, tentu kelas akan aktif, efektif, dan menyenangkan. Dengan anak-anak berlatih bersama-sama, pasti akan membawa kesan baik pada diri anak terutama dalam pencapaian tujuan pembelajaran.³⁴

Paparan dari informan di atas, sama seperti hasil observasi peneliti, bahwa kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan awal/pendahuluan, pada langkah awal mengucapkan salam kemudian pengkondisian kelas agar kelas kondusif dan peserta didik dapat fokus untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diikuti dengan apesepsi. Pada kegiatan inti, dengan menerapkan metode *drill* yaitu dengan cara, memberi contoh melafalkan surat-surat pendek sesuai materi hari itu, kemudian peserta didik menirukan pelafalan surat-surat pendek tersebut dengan berkelompok atau individu, setelah itu peserta didik disuruh maju bergantian melafalkan secara individu/berkelompok, kemudian peserta didik satu persatu disuruh hafalan materi surat pendek tersebut dengan

³² Siti Istichomah, waka Kurikulum, Wawancara, tanggal 11 Maret 2016 jam 09.00 WIB.

³³ *Ibid*

³⁴ *Ibid.*

fasih dan benar, dilanjutkan dengan memberikan tugas anak-anak untuk menuliskan surat pendek yang dihafal pada selembar kertas sebagai post test. Pada kegiatan penutup/ akhir, guru dan peserta didik mengulang pelafalan materi surat pendek secara klasikal. Kemudian memberikan kesimpulan dan memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu belajar Al-Qur'an Hadits. Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan salam.³⁵

Selanjutnya, Harsunik menyampaikan bahwa:

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI tidak lepas dengan hafalan surat-surat pendek dan membacanya dengan fasih dan benar. Untuk itu, guru perlu mengadakan latihan kepada anak-anak agar pelafalan dari anak-anak fasih dan benar. Pada waktu proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV, saya melihat Ibu Siti Jumiatin memakai metode *drill*, karena materi surat-surat pendek cocok sekali dengan metode *drill*. Dengan sering mengulang-ulang dalam melafalkan surat-surat pendek peserta didik akan tidak merasa terbebani oleh hafalan materi tersebut karena peserta didik mudah hafal. Saya senang pembelajaran yang dilakukan Ibu Siti Jumiatin pada saat mengajar Al-Qur'an Hadits di Kelas IV suasananya anak-anak aktif dan menyenangkan.³⁶

Harsunik juga menyampaikan:

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Siti Jumiatian sesuai dengan langkah-langkah penerapan metode *drill*. Di samping itu, dalam kegiatan pembelajaran terbagi tiga tahapan kegiatan yakni kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup/ akhir. Kemudian pelaksanaan ketiga tahapan tersebut telah sesuai dengan langkah-langkah metode *drill*.³⁷

Harsunik juga menyampaikan:

Anak-anak akan bisa melakukan sesuatu dengan baik, jika selalu berlatih dan berlatih. Apa yang telah dilakukan oleh bapak/ ibu

³⁵ Observasi, *langkah-langkah Pembelajaran*, tanggal 7 Maret 2016 jam 08.30 WIB.

³⁶ Harsunik, Kepala Madrasah, *Wawancara*, tanggal 11 Maret 2016, jam 10.30 WIB

³⁷ *Ibid.*

guru termasuk ibu Siti jumiatin, cukup baik karena selalu berusaha untuk memberikan latihan-latihan kepada anak-anak yang bisa diamalkan dalam keseharian mereka.³⁸

Berdasarkan hasil observasi, juga sesuai dengan hasil wawancara bahwa Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sesuai dengan langkah-langkah penerapan metode drill. Di samping itu, dalam kegiatan pembelajaran terbagi tiga tahapan kegiatan yakni kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup/ akhir. Kemudian pelaksanaan ketiga tahapan tersebut telah sesuai dengan langkah-langkah metode drill.³⁹

Hal yang sama juga dikemukakan oleh salah satu peserta didik kelas IV MI Al-Karim Gondang Nganjuk yakni Farhan Nadhifa T, bahwa:

Dalam mengajar Al-Qur'an Hadits, Ibu Siti Jumiatin sering memberikan contoh dengan mengulang-ulang dalam pelafalan surat-surat pendek, saya dan teman-teman disuruh menirukan melafalkan surat-surat pendek tersebut, saya senang sekali karena saya dan teman-teman dibimbing melafalkannya dan tidak ada kesulitan dalam menghafalkannya.⁴⁰

Senada dengan Farhan Nadhifa T, peserta didik kelas IV yang lain yakni Arnita juga mengatakan bahwa:

Saya senang sekali pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diajar oleh Ibu Siti Jumiatin, saya mudah menghafalkan surat-surat pendek karena Ibu Siti Jumiatin selalu mengulang-ulang melafalkan surat-surat pendek dan saya dengan teman-teman diminta menirukannya.⁴¹

³⁸ *Ibid.*

³⁹ Observasi, *langkah-langkah Pembelajaran*, tanggal 7 Maret 2016 jam 08.30 WIB.

⁴⁰ Farhan Nadhifa T, Peserta Didik Kelas IV, *Wawancara*, tanggal 16 Maret 2016 jam 09.30 WIB.

⁴¹ Arnita, Peserta Didik Kelas IV, *Wawancara*, tanggal 16 Maret 2016 jam 09.30 WIB.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kondisi peserta didik pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode drill lebih aktif, kreatif, dan suasana pembelajaran menyenangkan. Banyak dari mereka yang mudah menghafalkan surat-surat pendek.⁴²

c. Evaluasi dari Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk

Dengan metode yang sesuai dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk, diharapkan peserta didik dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan yang disampaikan guru terutama melafalkan dan menghafalkan surat-surat pendek Al-Qur'an.

Pengevaluasian merupakan penilaian. Penilaian adalah hasil yang diperoleh. Untuk mengetahui hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV semester 2 tahun pelajaran 2015/2016. Pada materi Surat Al-Lahab, telah diungkapkan oleh Siti Jumiatin selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, bahwa:

Penilaian atau hasil belajar yang saya terapkan adalah penilaian otentik yaitu penilaian proses dan hasil. Dari penilaian proses saya mengacu pada kegiatan anak-anak pada proses pembelajaran. Sedangkan, penilaian hasil mengacu dari post tes tulis yang saya berikan. Adapun nilai KKM untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 75. Jika ada peserta didik yang nilainya di bawah KKM, maka saya adakan program perbaikan.⁴³

⁴² Observasi, *Suasana Pembelajaran*, tanggal 7 Maret 2016 jam 08.30 WIB.

⁴³ Siti Jumiatin, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, *Wawancara*, tanggal 22 Maret 2016 jam 08.30 WIB.

Siti Jumiatin juga menjelaskan bahwa:

Pada materi kali ini adalah melafalkan surat Al-Lahab, maka penilaian proses saya adalah kelancaran ketika anak-anak satu persatu melafalkan/ menghafalkan surat Al-Lahab di depan kelas. Kemudian untuk penilaian hasilnya yakni menuliskan yang dilafalkan atau dihafalkan pada selembar kertas tanpa membuka buku.⁴⁴

Siti Jumiatin juga menyampaikan, bahwa:

Dengan penilaian otentik, dapat diketahui hasil belajar fikih secara menyeluruh, baik kognitif, afektif, dan psikomotorik anak-anak. Dari hasil belajar tersebut, saya jadikan acuan untuk perbaikan proses pembelajaran, pengayaan, dan bimbingan konseling anak-anak.⁴⁵

Berdasarkan hasil observasi bahwa guru telah menerapkan penilaian otentik yaitu penilaian proses dan hasil belajar. Adapun hasil belajar peserta didik pada penilaian proses diketahui bahwa untuk pelafalan atau hafalan surat pendek (Surat Al-Lahab) dari 24 peserta didik, terdapat 6 peserta didik (25 %) memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75. Kemudian 18 peserta didik (75 %) sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan, penilaian hasil berasal dari tugas/ tes tulis berkaitan surat yang dilafalkan atau dihafalkan untuk dituliskan pada selembar kertas dengan tanpa membuka buku, terdapat 4 peserta didik (17 %) yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75, dan 20 peserta

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ *Ibid.*

didik (83 %) sudah berhasil (diatas KKM).⁴⁶ Selanjutnya, dari hasil dokumentasi daftar nilai peserta didik (terlampir).

Sehubungan dengan pengevaluasian atau penilaian yang dilakukan oleh Siti Jumiatin, Siti Istichomah juga menyatakan bahwa:

Pendekatan penilaian yang diterapkan oleh Ibu Siti Jumiatin memang benar yakni penilaian otentik (penilaian sebenarnya). Penilaian yang meliputi penilaian proses dan hasil. Kemudian untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 75. Apabila peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM maka harus perbaikan.⁴⁷

Siti Istichomah menambahkan bahwa:

Hasil belajar Qur'an Hadits dengan metode drill berdampak pada anak-anak bisa mempraktekan materi Qur'an Hadits dan selanjutnya dapat diamalkan dalam keseharian anak-anak. Memang hasil belajar anak-anak cukup baik.⁴⁸

Siti Istichomah juga menyampaikan bahwa:

Hasil belajar anak-anak dari penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan proses pembelajaran. Yang paling utama dari hasil belajar Qur'an Hadits dengan drill anak-anak tidak sekedar teori, akan tetapi bisa berlatih untuk melakukan prakteknya.⁴⁹

Senada dengan pernyataan Siti Istichomah, Harsunik selaku Kepala Madrasah juga menyatakan bahwa:

Di MI kami, penilaian pembelajaran menerapkan penilaian otentik yaitu penilaian proses dan hasil. Semua guru termasuk Ibu Siti Jumiatin selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menerapkan penilaian otentik. Kemudian untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Saya menyarankan agar peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM agar diadakan remidi.⁵⁰

⁴⁶ Observasi. *Penilaian guru*. Tanggal 7 Maret 2016 jam 08.30 WIB.

⁴⁷ Siti Istichomah, waka Kurikulum, *Wawancara*, tanggal 24 Maret 2016 jam 09.00 WIB.

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ Harsunik, Kepala Madrasah, *Wawancara*, tanggal 23 Maret 2016, jam 10.30 WIB

Harsunik menambahkan bahwa:

Penilaian otentik dapat untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan anak-anak pada tiga aspek kompetensi yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sebenarnya. Di samping itu, untuk merencanakan program perbaikan proses pembelajaran.⁵¹

Harsunik juga menyampaikan bahwa:

Hasil belajar Al-Qur'an Hadits dari penilaian otentik, yang dicapai anak-anak saat penerapan metode drill cukup baik. Yang jelas hasil belajar dari penerapan metode drill karena bukan hanya teori tetapi juga praktek.⁵²

Berdasarkan paparan hasil wawancara di atas, sama seperti hasil observasi bahwa semua guru termasuk guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menerapkan penilaian otentik (penilaian sebenarnya) yakni penilaian proses dan hasil belajar peserta didik.⁵³ Selanjutnya, dokumentasi daftar nilai peserta didik (terlampir).

2. MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk

a. Perencanaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk

Sehubungan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk, seperti

⁵¹ *Ibid.*

⁵² *Ibid.*

⁵³ Observasi. *Penilaian guru*. Tanggal 7 Maret 2016 jam 08.30 WIB.

yang diungkapkan oleh Arif Musthofa selaku Kepala Madrasah sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, saya selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran minimal Silabus dan RPP. Silabus sudah dari pemerintah sedangkan untuk RPP, saya membuatnya sendiri dengan mengacu pada silabus maupun Buku pegangan guru Al-Qur'an Hadits kelas IV.⁵⁴

Arif Mustofa menambahkan bahwa:

Selaku Kepala Madrasah, saya menghimbau kepada semua guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP sebelum mengajar. Untuk mata pelajaran umum masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, sedangkan mata pelajaran Agama termasuk mata pelajaran Qur'an Hadits menerapkan Kurikulum 2013 (K-13). Alokasi waktu untuk pembelajaran Qur'an Hadits dalam tiap minggu 1 x pertemuan (2 x 35 menit).⁵⁵

Arif Mustofa juga menjelaskan bahwa:

Dalam penyusunan RPP bisa untuk satu kali pertemuan atau lebih. Terkait metode drill, RPP yang saya buat harus menunjukkan atau menggambarkan metode drill dalam langkah-langkah pembelajarannya.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, sesuai dengan hasil observasi bahwa semua guru di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk telah menyiapkan perangkat pembelajaran yang berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Demikian pula dengan guru mata pelajaran Al-

⁵⁴ Arif Mustofa, Kepala Madrasah dan Guru mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, *Wawancara*, tanggal 3 Maret 2016, jam 10.30 WIB.

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ *Ibid.*

Qur'an Hadits juga telah menyiapkan perangkat pembelajaran yakni silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013.⁵⁷

Adapun hasil dokumentasi wawancara sebagaimana gambar 4.6. berikut :



Gambar 4.6. Wawancara peneliti dengan Kepala MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk.⁵⁸

Sementara itu, hasil dokumentasi dari salah satu perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits, sebagaimana gambar 4.7 berikut:



Gambar 4.7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).⁵⁹

⁵⁷ Observasi, *Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits*, tanggal 3 Maret 2016, jam 10.30 WIB.

⁵⁸ Dokumentasi, *Wawancara Peneliti dengan Kepala MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang*, 3 Maret 2016, jam 10.30 WIB.

⁵⁹ Dokumentasi, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*, Tanggal 3 Maret 2016, Jam 11.00 WIB.

Senada dengan pendapat Arif Mustofa, Jafar Shodik selaku Waka

Kurikulum menyatakan bahwa:

Semua guru wajib menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar. Perangkat pembelajaran yang disiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Biasanya bapak/ Ibu guru menyiapkan perangkat tersebut pada liburan sekolah.⁶⁰

Jafar Shodik menambahkan:

Untuk pembelajaran Qur'an Hadits perangkat pembelajarannya sudah menggunakan K-13. Alokasi waktunya 2 x 35 menit perminggunya. Adapun pengampu mata pelajaran Qur'an Hadits kelas IV, V, dan VI adalah bapak kepala madrasah (bapak Arif Mustofa).⁶¹

Jafar Shodik juga menjelaskan bahwa:

Dalam perencanaan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, maka RPP yang dibuat oleh guru harus menunjukkan metode drill dalam skenario pembelajarannya. Memang metode drill cocok sekali untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits, mas.⁶²

Adapun hasil dokumentasi

Senada paparan di atas, Dian Fitri P selaku guru kelas V juga memberikan pernyataan, bahwa:

Dalam perencanaan pembelajaran, bapak/ Ibu guru di sini selalu menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) termasuk pula bapak Arif Mustofa selaku pengampu mata pelajaran Qur'an Hadits juga menyiapkan perangkat pembelajaran, yaitu silabus dan RPP. Beliau biasanya menyiapkan perangkat tersebut pada liburan sekolah kemudian awal masuk semester baru ditunjukkan kepada teman-teman guru.⁶³

Dian Fitri P menambahkan:

⁶⁰ Jafar Shodik, Waka Kurikulum, *Wawancara* tanggal 4 Maret 2016 jam 09.00 WIB.

⁶¹ *Ibid.*

⁶² *Ibid.*

⁶³ Dian Fitri P, Guru Kelas V, *Wawancara*, tanggal 10 Maret 2016, jam 10.00 WIB

Memang benar mas, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah menerapkan kurikulum 2013, tapi untuk mata pelajaran lain selain mata pelajaran agama masih menggunakan KTSP. Untuk RPP Kurikulum 2013 masih banyak belajar, mas.⁶⁴

Dian Fitri P juga menyampaikan bahwa:

Dalam perencanaan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, maka RPP yang dibuat oleh guru harus menunjukkan metode drill dalam langkah-langkah pembelajarannya. Metode drill tepat sekali untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits.⁶⁵

Seiring pernyataan Dian Fitri P, Mardiyono selaku Wali Kelas IV

juga menyampaikan:

Memang betul, semua guru di MI sini wajib menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP. Saya selalu memeriksa perangkat pembelajaran yang mengajar di kelas IV termasuk bapak Kepala Madrasah yang mengajar Qur'an Hadits di kelas IV. Perangkat pembelajaran Qur'an Hadits sudah menerapkan K-13. Kemudian untuk alokasi waktunya 1 x pertemuan (2 x 35 menit) dalam setiap minggunya.⁶⁶

Mardiyono menambahkan:

Untuk mata pelajaran umum di MI sini masih KTSP (kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan. Sedangkan, mata pelajaran agama termasuk Al-Qur'an Hadits sudah menerapkan kurikulum 2013. Jadi guru-guru agama harus bisa membuat RPP K13.⁶⁷

Mardiyono juga menyampaikan:

Terkait metode drill, dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan metode drill. Saya kira cocok untuk metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits karena anak-anak setingkat MI perlu banyak latihan dalam membaca Al-Qur'an.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, sesuai dengan hasil observasi yakni jadwal pelajaran maupun perangkat pembelajaran yang

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ *Ibid.*

⁶⁶ Mardiyono, Wali Kelas IV, *Wawancara*, tanggal 8 Maret 2016, jam 11.00 WIB.

⁶⁷ *Ibid.*

⁶⁸ *Ibid.*

berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibendel rapi. Dalam hal perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk dapat diketahui bahwa sebelum pembelajaran guru terlebih dahulu telah menyiapkan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.⁶⁹

b. Langkah-langkah Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilaksanakan di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk dalam pembelajaran, menurut hasil wawancara dengan Arif Mustofa selaku Kepala Madrasah maupun guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, beliau menyatakan bahwa:

Berkaitan dengan langkah-langkah penerapan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV, saya membagi menjadi 3 kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁷⁰

Lebih lanjut, Arif Mustofa menjelaskan:

Pada kegiatan pendahuluan dilaksanakan secara singkat, yaitu dengan melakukan salam dan mengabsen kehadiran peserta didik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti dengan menjelaskan materi pelajaran contohnya materi tentang surat Al-Lahab mulai dari identitas surat, pengertian, nama surat dan tempat diturunkannya surat. setelah itu saya melafalkan surat Al-Lahab secara berulang-ulang, lalu peserta didik menirukan pelafalan surat tersebut secara benar dan fasih. Secara bergantian

⁶⁹ Observasi, *Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits*, tanggal 3 Maret 2016, jam 10.30 WIB.

⁷⁰ Arif Mustofa, Kepala Madrasah dan Guru mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, *Wawancara*, tanggal 17 Maret 2016, jam 09.30 WIB.

peserta didik melafalkannya dengan disemak teman sebangkunya. Selanjutnya, kegiatan penutup saya mengulang kembali pelafalan surat tersebut ayat demi ayat dan diikuti oleh peserta didik. Kemudian saya menanyakan secara klasikal tentang materi tersebut, dan terakhir saya tutup dengan salam.⁷¹

Arif Mustofa menambahkan:

Dalam proses pembelajaran yang saya lakukan, suasana pembelajaran anak-anak bersemangat dan sangat berkesan pada diri anak-anak. Terlebih ketika latihan membaca surat pendek secara klasikal, suasananya menyenangkan.⁷²

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa dapat dijelaskan bahwa pada langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan metode drill, diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran peserta didik, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu, menjelaskan materi pelajaran surat Al-Lahab mulai dari identitas surat, pengertian, nama surat dan tempat diturunkannya surat. Kemudian, guru melafalkan surat Al-Lahab secara berulang-ulang, dan peserta didik menirukan pelafalan surat tersebut secara benar dan fasih. Setelah itu, secara bergantian peserta didik melafalkannya dengan disimak teman sebangkunya. Selanjutnya, guru dan peserta didik secara klasikal mengulang kembali pelafalan surat Al-Lahab dan menutup pembelajaran dengan salam.⁷³

Adapun hasil dokumentasi dari pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Metode Drill dapat peneliti tunjukkan sebagaimana gambar 4.8. berikut:

⁷¹ *Ibid*

⁷² *Ibid.*

⁷³ Observasi, *Langkah-langkah Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dengan Metode Drill*, tanggal 17 Maret 2016, jam 09.30 WIB.



Gambar 4.8. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Metode Drill.⁷⁴

Selanjutnya, Mardiyono selaku wali kelas IV menyatakan bahwa:

Pak Arif ketika mengajar Al-Qur'an Hadits selalu menggunakan metode latihan yaitu dengan kegiatan awal mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran peserta didik, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, pada kegiatan intinya beliau selalu melafalkan surat pendek secara berulang-ulang, lalu peserta didik menirukan pelafalan surat tersebut secara benar dan fasih. Setelah itu, peserta didik melafalkannya dengan teman sebangku secara bergantian. kemudian, kegiatan akhirnya, beliau mengulang kembali pelafalan surat pendek tersebut per ayat yang diikuti oleh peserta didik dan paling akhir beliau menutupnya dengan salam.⁷⁵

Mardiyono juga menyampaikan bahwa:

Langkah-langkah penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang diterapkan oleh bapak Arif, dimulai dari pendahuluan, terus kegiatan inti dan penutup yang berisi penekanan pada anak-anak atas materi yang diterapkan sudah dipahami atau belum.⁷⁶

⁷⁴ Dokumentasi, *Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran Al-Qur'an Hadits*, Tanggal 17 Maret 2016, Jam 07.00 WIB.

⁷⁵ Mardiyono, Wali Kelas IV, *Wawancara*, tanggal 16 Maret 2016, jam 11.00 WIB

⁷⁶ *Ibid.*

Mardiyono menambahkan bahwa:

Dengan langkah-langkah metode drill yang diterapkan bapak Arif, suasana pembelajaran menjadi aktif dan anak-anak termotivasi untuk terus berlatih. Anak-anak sendiri merasakan senang dengan diajak latihan dan pembelajaran terasa berkesan pada mereka.⁷⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Dian Fitri P guru kelas V bahwa:

Saya sering mendengar dan melihat ketika pak Arif mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selalu memberikan contoh melafalkan surat-surat pendek Al-Qur'an dengan berulang-ulang kemudian ditirukan oleh anak-anak. Kadangkala anak-anak melafalkannya dengan teman sebangkunya, ada yang menyimak dan ada yang melafalkannya secara bergantian.⁷⁸

Dian Fitri P menambahkan:

Langkah-langkah metode drill yang diterapkan bapak Arif, Anak-anak merasa senang dengan latihan bersama dan suasana pembelajarannya sangat efektif dan menunjukkan pembelajaran perpusat pada anak.⁷⁹

Dian Fitri P juga menyampaikan:

Memang metode drill sangat tepat diterapkan untuk pembelajaran Qur'an Hadits, karena materinya bukan hanya aspek kognitif saja, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Jadi materinya perlu dilatihkan kepada anak-anak.⁸⁰

Jafar Shodik selaku Waka Kurikulum juga menegaskan bahwa:

Ketika pak Arif mengajar Al-Qur'an Hadits suasana sekolah seperti suasana pondok pesantren. Awal pak Arif memberi contoh pelafalan surat pendek, lalu ditirukan oleh anak-anak. Kemudian antar teman sebangku saling menyimak dan melafalkan.⁸¹

⁷⁷ *Ibid.*

⁷⁸ Dian Fitri P, Guru Kelas V, *Wawancara*, tanggal 17 Maret 2016, jam 11.30 WIB

⁷⁹ *Ibid.*

⁸⁰ *Ibid.*

⁸¹ Jafar Shodik, Waka Kurikulum, *Wawancara* tanggal 18 Maret 2016 jam 09.00 WIB

Jafar Shodik menambahkan bahwa:

Metode drill memang cocok untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits. seperti membaca ayat-ayat al-Qur'an, perlu adanya latihan. Metode ini dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk perhatian penuh terhadap pembelajaran.⁸²

Jafar Shodik juga menyampaikan bahwa:

Metode drill yang diterapkan oleh pak Arif dalam pembelajaran telah membawa suasana pembelajaran menjadi aktif dan nyaman pada diri anak-anak. Memang suasana pembelajaran yang seperti itu yang diharapkan, sehingga mudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran.⁸³

Sebagaimana berbagai hasil wawancara di atas, hasil observasi dapat dijelaskan bahwa pada langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan metode drill, diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran peserta didik, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu, menjelaskan materi pelajaran surat Al-Lahab mulai dari identitas surat, pengertian, nama surat dan tempat diturunkannya surat. Kemudian, guru melafalkan surat Al-Lahab secara berulang-ulang, dan peserta didik menirukan pelafalan surat tersebut secara benar dan fasih. Setelah itu, secara bergantian peserta didik melafalkannya dengan disimak teman sebangkunya. Selanjutnya, guru dan peserta didik secara klasikal mengulang kembali pelafalan surat Al-Lahab dan menutup pembelajaran dengan salam.⁸⁴

⁸² *Ibid.*

⁸³ *Ibid.*

⁸⁴ Observasi, *Langkah-langkah Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dengan Metode Drill*, tanggal 17 Maret 2016, jam 09.30 WIB.

Adapun salah satu peserta didik kelas IV yakni Mirza

Hisyam 'Azami juga mengatakan bahwa:

Saya senang dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, karena pak Arif ketika mengajar suasananya menyenangkan mengaji Al-Qur'an ramai-ramai. Pada awal waktu pembelajaran Al-Qur'an Hadits pak Arif membacakan surat Al-Lahab lalu saya dan teman-teman diminta menirukan membacanya seperti pak Arif. Lalu disuruh membaca dengan teman sebangku secara bergantian. Saya dan teman-teman mudah menghafalnya dan tahu benar salahnya.⁸⁵

Hal serupa juga dikemukakan oleh Lailia Nur A peserta didik kelas IV, bahwa:

Pak Arif saat mengajar pelajaran Al-Qur'an Hadits membacakan surat Al-Lahab dahulu dengan berulang-ulang, lalu saya dan teman-teman disuruh menirukan bacaan pak arif juga berulang-ulang agar bacaan surat-Al-Lahab lancar dan benar. Saya senang karena mudah hafalkan surat Al-Lahab.⁸⁶

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kondisi peserta didik pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode drill lebih aktif, kreatif, dan suasana pembelajaran menyenangkan. Banyak dari mereka yang mudah menghafalkan surat-surat pendek.⁸⁷

c. Evaluasi dari Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas IV di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk

⁸⁵ Mirza Hisyam 'Azami, Peserta Didik Kelas IV, *Wawancara*, tanggal 19 Maret 2016 Jam 09.30 WIB.

⁸⁶ Lailia Nur A, Peserta Didik Kelas IV, *Wawancara*, tanggal 19 Maret 2016 Jam 09.30 WIB.

⁸⁷ Observasi, *Suasana Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dengan Metode Drill*, tanggal 17 Maret 2016, jam 09.30 WIB.

Untuk mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode *drill* yaitu dengan dilakukan evaluasi dan penilaian. Selanjutnya, pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode *drill* selalu diadakan post tes di akhir pembelajaran. Sebagaimana penjelasan Arif Mustofa selaku Kepala Madrasah dan Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, bahwa:

Penilaian atau hasil belajar yang saya terapkan adalah penilaian otentik yaitu penilaian proses dan hasil. Dari penilaian proses saya mengacu pada kegiatan anak-anak pada proses pembelajaran. Sedangkan, penilaian hasil mengacu dari post tes tulis yang saya berikan. Adapun nilai KKM untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 75. Jika ada peserta didik yang nilainya di bawah KKM, maka saya adakan program perbaikan.⁸⁸

Arif Mustofa menambahkan, bahwa:

Pada akhir pembelajaran, saya selalu memberikan post tes tentang surat pendek yang dilafalkan oleh anak-anak yaitu menuliskan bacaan tajwidnya. Kemudian penilaian yang saya lakukan adalah penilaian proses dan hasil. Penilaian proses ketika anak-anak melafalkan surat Al-Lahab dengan teman sebangkunya. Kemudian penilaian hasilnya yaitu hasil tes tulis bacaan tajwidnya. Dengan penilaian saya ini, anak tidak hanya melafalkan bacaan surat Al-Lahab, tetapi mengerti tajwidnya.⁸⁹

Arif Mustofa juga menyampaikan, bahwa:

Dengan penilaian otentik, dapat diketahui nilai anak secara menyeluruh, baik kognitif, afektif, dan psikomotorik anak-anak. Dari hasil belajar tersebut, saya jadikan acuan untuk perbaikan proses pembelajaran bimbingan konseling anak-anak.⁹⁰

Adapun hasil observasi bahwa Penilaian atau hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang diterapkan adalah penilaian otentik yaitu penilaian

⁸⁸ Arif Mustofa, Kepala Madrasah dan Guru mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, *Wawancara*, tanggal 30 Maret 2016, jam 10.00 WIB.

⁸⁹ *Ibid.*

⁹⁰ *Ibid.*

proses dan hasil. Dari penilaian proses mengacu pada kegiatan anak-anak pada proses pembelajaran. Sedangkan, penilaian hasil mengacu dari post tes tulis yang diberikan. Adapun nilai KKM untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 75. Selanjutnya, pada penilaian proses dari 19 peserta didik, yang mendapatkan nilai tuntas ada 16 peserta didik (84 %). Kemudian 3 peserta didik (16 %) lainnya pelafalan surat pendeknya belum lancar. Kemudian pada penilaian hasil yakni post tes menunjukkan bacaan tajwid, yang tuntas hanya 10 peserta didik (53 %) dari 19 peserta didik kelas IV. Kemudian yang 9 peserta didik (47 %) belum tuntas. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diteapkan adalah 75.⁹¹ Adapun untuk dokumenatasinya terlampir.

Jafar Shodik selaku Waka Kurikulum juga menyampaikan mengenai pengevaluasian pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan metode drill, bahwa:

Pengevaluasian/penilaian pembelajaran, guru harus menggunakan penilaian otentik (sebenarnya) termasuk pembelajaran Qur'an Hadits. Dengan penilaian tersebut akan menghasilkan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik anak-anak.⁹²

Jafar Shodik menambahkan bahwa:

Pendekatan penilaian yang diterapkan oleh bapak Arif memang penilaian otentik (penilaian sebenarnya). Penilaian yang meliputi penilaian proses dan hasil. Kemudian untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 75. Apabila peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM maka harus perbaikan.⁹³

⁹¹ Observasi, *Penilaian Guru*, tanggal 17 Maret 2016, jam 09.30 WIB.

⁹² Jafar Shodik, Waka Kurikulum, *Wawancara* tanggal 31 Maret 2016 jam 09.00 WIB

⁹³ *Ibid.*

Jafar Shodik juga menyampaikan bahwa:

Hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan metode drill berdampak anak-anak bisa mempraktekan materi Al-Qur'an Hadits dan selanjutnya dapat diamalkan dalam keseharian anak-anak. Memang hasil belajar anak-anak cukup baik.⁹⁴

Hal serupa juga diungkapkan oleh Mardiyono selaku Wali Kelas

IV, bahwa:

Pengevaluasian (penilaian) yang dilakukan bapak/ Ibu guru dalam pembelajaran adalah penilaian proses dan hasil. Ketika proses pembelajaran, anak sudah dinilai tentang sikap dan keterampilannya lalu post tes merupakan penilaian hasil karya anak yang mengarah pada pengetahuan anak.⁹⁵

Mardiyono menambahkan bahwa:

Hasil belajar anak-anak dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan proses pembelajaran. Yang paling utama dari hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan metode drill anak-anak tidak sekedar teori, akan tetapi bisa melakukannya.⁹⁶

Mardiyono juga menambahkan bahwa:

Hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan metode drill anak-anak cukup baik. Saya selaku wali kelas IV merasa cukup puas dengan keberhasilan anak-anak dalam belajar Al-Qur'an Hadits karena bukan hanya pengetahuan tetapi keterampilan anak-anak lebih baik.⁹⁷

Adapun hasil observasi bahwa Penilaian atau hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang diterapkan adalah penilaian otentik yaitu penilaian proses dan hasil. Dari penilaian proses mengacu pada kegiatan anak-anak pada proses pembelajaran. Sedangkan, penilaian hasil mengacu dari post tes tulis yang diberikan.

⁹⁴ *Ibid.*

⁹⁵ Mardiyono, Wali Kelas IV, *Wawancara*, tanggal 1 April 2016, jam 08.00 WIB

⁹⁶ *Ibid.*

⁹⁷ *Ibid.*

B. Temuan Penelitian

1. MI Al-Karim Gondang Nganjuk

a. Perencanaan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Kelas IV Di MI Al-Karim Gondang Nganjuk

Perencanaan Penerapan Metode *Drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk guru mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP yang dibuat pada saat libur sekolah. RPP yang dibuat mencakup: (1) Identitas Madrasah, mata pelajaran, kelas/semester; materi pokok; dan alokasi waktu; (2) Kompetensi Inti (KI), (3) Kompetensi Dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi; (4) tujuan pembelajaran, (5) materi pembelajaran; (6) metode pembelajaran; (7) langkah- langkah kegiatan pembelajaran; (8) media, alat dan sumber belajar dan (9) penilaian.

b. Langkah-langkah Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Kelas IV Di MI Al-Karim Gondang Nganjuk

Dalam langkah-langkah pembelajaran terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/ penutup. Pada kegiatan awal/ pendahuluan, pada langkah awal mengucapkan salam kemudian pengkondisian kelas Kemudian pencapaian tujuan pembelajaran yang diikuti dengan apesepsi. Pada kegiatan inti, dengan menerapkan metode *drill* yaitu dengan cara, memberi contoh melafalkan surat-surat pendek sesuai materi hari itu, kemudian peserta didik menirukan pelafalan surat-surat pendek tersebut dengan berkelompok atau individu, setelah itu

peserta didik disuruh maju bergantian melafalkan secara individu/berkelompok, kemudian peserta didik satu persatu disuruh hafalan materi surat pendek tersebut dengan fasih dan benar, dilanjutkan dengan memberikan tugas peserta didik untuk menuliskan surat pendek yang dihafal pada selembar kertas sebagai post test. Pada kegiatan penutup/ akhir, guru dan peserta didik mengulang pelafalan materi surat pendek secara klasikal. Kemudian memberikan kesimpulan dan memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu belajar Al-Qur'an Hadits. Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan salam.

c Evaluasi dari Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk

Pengevaluasian/ penilaian hasil belajar peserta didik menerapkan penilaian otentik. Pada penilaian proses diketahui bahwa untuk pelafalan atau hafalan surat pendek (Surat Al-Lahab) dari 24 peserta didik, terdapat 6 peserta didik (25 %) memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75. Kemudian 18 peserta didik (75 %) sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) . Sedangkan, penilaian hasil berasal dari tugas/ tes tulis berkaitan surat yang dilafalkan atau dihafalkan untuk dituliskan pada selembar kertas dengan tanpa membuka buku, terdapat 4 peserta didik (17 %) yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75, dan 20 peserta didik (83 %) sudah berhasil (diatas KKM).

2. MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk

a. Perencanaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Kelas IV di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk

Perencanaan metode *drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Kelas IV di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk adalah menyiapkan perangkat pembelajaran yakni siabus dan RPP.

b. Langkah-langkah Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk

Dalam langkah-langkah penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV, terbagi menjadi 3 kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan dilaksanakan secara singkat, yaitu dengan melakukan salam dan mengabsen kehadiran peserta didik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti dengan menjelaskan materi pelajaran contohnya materi tentang surat Al-Lahab mulai dari identitas surat, pengertian, nama surat dan tempat diturunkannya surat. setelah itu melafalkan surat Al-Lahab secara berulang-ulang, lalu peserta didik menirukan pelafalan surat tersebut secara benar dan fasih. Secara bergantian peserta didik melafalkannya dengan disemak teman sebangkunya. Selanjutnya, kegiatan penutup mengulang kembali pelafalan surat tersebut ayat demi ayat dan diikuti

oleh peserta didik. Kemudian menanyakan secara klasikal tentang materi tersebut, dan terakhir menutup dengan salam.

c. Evaluasi dari Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas IV di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk

Pengevaluasian/ penilaian peserta didik berupa penilaian otentik. penilaian proses dari 19 peserta didik, yang mendapatkan nilai tuntas ada 16 peserta didik (84 %). Kemudian 3 peserta didik (16%) lainnya pelafalan surat pendeknya belum lancar. Kemudian pada penilaian hasil yakni post tes menunjukkan bacaan tajwid, yang tuntas hanya 10 peserta didik (53 %) dari 19 peserta didik kelas IV. Kemudian yang 9 peserta didik (47 %) belum tuntas. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75.

C. Analisis Data

Untuk lebih jelasnya perbandingan dari temuan penelitian lintas kasus mengenai Penerapan Metode *Drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits (Studi Multi Situs di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk) disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Temuan Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	MI Al-Karim Gondang Nganjuk	MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk
1.	Bagaimanakah perencanaan Metode	Perencanaan Metode <i>Drill</i> dalam pembelajaran Al-	Perencanaan metode <i>drill</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an

	<i>Drill</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk?	Qur'an Hadits IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk , harus mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP. Dengan RPP maka pembelajaran akan lebih terarah dan lebih mudah tercapai tujuan pembelajaran.	Hadits pada kelas IV di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk adalah harus mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP. Dengan RPP maka pembelajaran akan lebih terarah dan lebih mudah tercapai tujuan pembelajaran.
2.	Bagaimanakah Langkah-langkah Penerapan Metode <i>Drill</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk?	Dalam langkah-langkah pembelajaran terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/ penutup. Pada kegiatan awal/ pendahuluan, pada langkah awal mengucapkan salam kemudian pengkondisian kelas Kemudian pencapaian tujuan pembelajaran yang diikuti dengan apesepsi. Pada kegiatan inti, dengan menerapkan metode <i>drill</i> yaitu dengan cara, memberi contoh melafalkan surat-surat pendek sesuai materi hari itu, kemudian peserta didik menirukan pelafalan surat-surat pendek tersebut dengan berkelompok atau individu, setelah itu peserta didik disuruh maju bergantian melafalkan secara individu/berkelompok, kemudian peserta didik satu persatu disuruh hafalan materi surat	Dalam langkah-langkah penerapan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV, terbagi menjadi 3 kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan dilaksanakan secara singkat, yaitu dengan melakukan salam dan mengabsen kehadiran peserta didik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti dengan menjelaskan materi pelajaran contohnya materi tentang surat Al-Lahab mulai dari identitas surat, pengertian, nama surat dan tempat diturunkannya surat.setelah itu melafalkan surat Al-Lahab secara berulang-ulang, lalu peserta didik menirukan pelafalan surat tersebut secara benar dan fasih. Secara bergantian peserta didik melafalkannya dengan disemak teman sebangkunya. Selanjutnya, kegiatan penutup mengulang

		<p>pendek tersebut dengan fasih dan benar, dilanjutkan dengan memberikan tugas peserta didik untuk menuliskan surat pendek yang dihafal pada selembar kertas sebagai post test. Pada kegiatan penutup/ akhir, guru dan peserta didik mengulang pelafalan materi surat pendek secara klasikal. Kemudian memberikan kesimpulan dan memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu belajar Al-Qur'an Hadits. Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>	<p>kembali pelafalan surat tersebut ayat demi ayat dan diikuti oleh peserta didik. Kemudian menanyakan secara klasikal tentang materi tersebut, dan terakhir menutup dengan salam.</p>
3.	<p>Bagaimanakah evaluasi dari penerapan Metode <i>Drill</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk?</p>	<p>Evaluasi/ penilaian hasil belajar peserta didik menerapkan penilaian otentik. Pada penilaian proses diketahui bahwa untuk pelafalan atau hafalan surat pendek (Surat Al-Lahab) dari 24 peserta didik, terdapat 6 peserta didik (25 %) memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75. Kemudian 18 peserta didik (75 %) sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan, penilaian hasil berasal dari</p>	<p>Evaluasi/penilaian peserta didik berupa penilaian otentik. penilaian proses dari 19 peserta didik, yang mendapatkan nilai tuntas ada 13 peserta didik (68 %). Kemudian 3 peserta didik (32%) lainnya pelafalan surat pendeknya belum lancar. Kemudian pada penilaian hasil yakni post tes menunjukkan bacaan tajwid, yang tuntas hanya 10 peserta didik (53 %) dari 19 peserta didik kelas IV. Kemudian yang 9 peserta didik (47 %) belum tuntas. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75.</p>

		<p>tugas/ tes tulis berkaitan surat yang dilafalkan atau dihafalkan untuk dituliskan pada selembar kertas dengan tanpa membuka buku, terdapat 4 peserta didik (17 %) yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75, dan 20 peserta didik (83 %) sudah berhasil (diatas KKM).</p>	
--	--	--	--

Berdasarkan analisis di atas bahwa penerapan metode *drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas IV adalah:

1. Perencanaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk

Berdasarkan hasil penelitian di MI Al-Karim Gondang Nganjuk, Perencanaan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV berupa persiapan silabus dan Rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran terarah dan memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Sementara itu, di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk Perencanaan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk adalah persiapan perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran yang dibuat sebelum mengajar, sehingga pembelajaran terarah dan memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Langkah-langkah Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk

Langkah-langkah Penerapan Metode *Drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk, langkah-langkah pembelajaran terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup. Pada kegiatan awal/pendahuluan, pada langkah awal mengucapkan salam kemudian pengkondisian kelas. Kemudian pencapaian tujuan pembelajaran yang diikuti dengan apesepsi. Pada kegiatan inti, dengan menerapkan metode *drill* yaitu dengan cara, memberi contoh melafalkan surat-surat pendek sesuai materi hari itu, kemudian peserta didik menirukan pelafalan surat-surat pendek tersebut dengan berkelompok atau individu, setelah itu peserta didik disuruh maju bergantian melafalkan secara individu/berkelompok, kemudian peserta didik satu persatu disuruh hafalan materi surat pendek tersebut dengan fasih dan benar, dilanjutkan dengan memberikan tugas peserta didik untuk menuliskan surat pendek yang dihafal pada selembar kertas sebagai post test. Pada kegiatan penutup/akhir, guru dan peserta didik mengulang pelafalan materi surat pendek secara klasikal. Kemudian memberikan kesimpulan dan memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu

belajar Al-Qur'an Hadits. Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan salam.

Dalam langkah-langkah penerapan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV MI Miftahul Jannah Kedungglugu, terbagi menjadi 3 kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan dilaksanakan secara singkat, yaitu dengan melakukan salam dan mengabsen kehadiran peserta didik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti dengan menjelaskan materi pelajaran contohnya materi tentang surat Al-Lahab mulai dari identitas surat, pengertian, nama surat dan tempat diturunkannya surat. Setelah itu melafalkan surat Al-Lahab secara berulang-ulang, lalu peserta didik menirukan pelafalan surat tersebut secara benar dan fasih. Secara bergantian peserta didik melafalkannya dengan disemak teman sebangkunya. Selanjutnya, kegiatan penutup mengulang kembali pelafalan surat tersebut ayat demi ayat dan diikuti oleh peserta didik. Kemudian menanyakan secara klasikal tentang materi tersebut, dan terakhir menutup dengan salam.

3. Evaluasi dari Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk

Evaluasi/ penilaian hasil belajar peserta didik kelas IV di MI Al-Karim Gondang menerapkan penilaian otentik. Pada penilaian proses diketahui bahwa untuk pelafalan atau hafalan surat pendek (Surat Al-Lahab) dari 24 peserta didik, terdapat 6 peserta didik (25 %) memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75. Kemudian 18 peserta didik (75 %) sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) . Sedangkan, penilaian hasil berasal dari tugas/ tes tulis berkaitan surat yang dilafalkan atau dihafalkan untuk dituliskan pada selembar kertas dengan tanpa membuka buku, terdapat 4 peserta didik (17 %) yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75, dan 20 peserta didik (83 %) sudah berhasil (diatas KKM).

Pengevaluasian. Penilaian peserta didik sebagaimana hasil belajar pada kelas IV di MI Miftahul Jannah Kedungglugu berupa penilaian otentik. penilaian proses dari 19 peserta didik, yang mendapatkan nilai tuntas ada 16 peserta didik (84 %). Kemudian 3 peserta didik (16%) lainnya pelafalan surat pendeknya belum lancar. Kemudian pada penilaian hasil yakni post tes menunjukkan bacaan tajwid, yang tuntas hanya 10 peserta didik (53 %) dari 19 peserta didik kelas IV. Kemudian yang 9 peserta didik (47 %) belum tuntas. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diteapkan adalah 75.

Berdasarkan analisis data di atas bahwa Penerapan Metode drill dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas IV disajikan pada tabel 4.2. berikut:

Tabel 4.2 Analisis Data

No	Pertanyaan Penelitian	MI Al-Karim Gondang Nganjuk	MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk	Keterangan
1.	Bagaimanakah Perencanaan Metode Drill dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk?	Perencanaan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV berupa persiapan silabus dan Rencana pelaksanaan pembelajaran yang di buat liburan sekolah.	Perencanaan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV berupa persiapan silabus dan Rencana pelaksanaan pembelajaran yang di buat sebelum mengajar.	Kedua MI dalam Perencanaan pembelajaran menyiapkan silabus dan RPP, akan tetapi persiapan perangkat pada kedua MI tersebut terdapat perbedaan yakni di MI Al-Karim Gondang disiapkan saat liburan sekolah, sedangkan, di MI Miftahul Jannah, guru menyiapkannya sebelum mengajar (tidak ada kejelasan penyiapannya perangkat tersebut)
2.	Bagaimanakah langkah-langkah Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV di MI Al-Karim	Dalam langkah-langkah penerapan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV, Pada kegiatan awal/ pendahuluan, pada langkah awal mengucapkan salam kemudian	Dalam langkah-langkah penerapan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV, Pada kegiatan pendahuluan dilaksanakan secara singkat, yaitu dengan melakukan salam	Dalam langkah-langkah penerapan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV pada kedua MI

	<p>Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk?</p>	<p>pengkondisian kelas Kemudian pencapaian tujuan pembelajaran yang diikuti dengan apesepsi. Pada kegiatan inti, dengan menerapkan metode <i>drill</i> yaitu dengan cara, memberi contoh melafalkan surat-surat pendek sesuai materi hari itu, kemudian peserta didik menirukan pelafalan surat-surat pendek tersebut dengan berkelompok atau individu, setelah itu peserta didik disuruh maju bergantian melafalkan secara individu/berkelompok, kemudian peserta didik satu persatu disuruh hafalan materi surat pendek tersebut dengan fasih dan benar, dilanjutkan dengan memberikan tugas peserta didik untuk menuliskan surat pendek yang dihafal pada selembar kertas sebagai post test. Pada kegiatan penutup/ akhir, guru dan peserta didik mengulang pelafalan materi surat pendek secara klasikal. Kemudian memberikan kesimpulan dan</p>	<p>dan mengabsen kehadiran peserta didik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti dengan menjelaskan materi pelajaran contohnya materi tentang surat Al-Lahab mulai dari identitas surat, pengertian, nama surat dan tempat diturunkannya surat.setelah itu melafalkan surat Al-Lahab secara berulang-ulang, lalu peserta didik menirukan pelafalan surat tersebut secara benar dan fasih. Secara bergantian peserta didik melafalkannya dengan disemak teman sebangkunya. Selanjutnya, kegiatan penutup mengulang kembali pelafalan surat tersebut ayat demi ayat dan diikuti oleh peserta didik. Kemudian menanyakan secara klasikal tentang materi tersebut, dan terakhir menutup dengan salam.</p>	<p>tersebut memiliki kesamaan, yakni telah menggambarkan metode drill dan materinya sama. Sedangkan perbedaannya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MI Al-karim Gondang: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru langsung memberikan contoh pelafalan. b. peserta didik disuruh maju untuk pelafalanya c. postes yakni menuliskan kembali surat yang dibaca. 2. MI Miftahul Jannah:: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru masih mengadakan penyampaian materi dan baru memberikan contoh pelafalan. b. peserta didik disuruh melafalkan surat
--	--	--	---	--

		memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu belajar Al-Qur'an Hadits. Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan salam.		pendek secara bergantian dengan teman sebangku. c. postes yakni semua materi surat al-Lahab.
3.	Bagaimanakah evaluasi dari Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk?	1. Evaluasi/ penilaian hasil belajar peserta didik kelas IV menerapkan penilaian otentik yakni Penilaian proses dan hasil.	Evaluasi/ penilaian hasil belajar peserta didik kelas IV menerapkan penilaian otentik yakni Penilaian proses dan hasil.	Evaluasi pada kedua MI memiliki kesamaan yakni penerapan penilaian otentik yakni Penilaian proses dan hasil. Perbedaan pada evaluasi yang diterapkan oleh kedua MI tersebut adalah: MI Al-Karim yakni menuliskan kembali surat yang dilafalkan. Sedangkan, MI Miftahul Jannah yakni mencari bacaan tajwid dari surat pendek yang dilafalkan.

D. Proposisi Penelitian

P. 1 : Dengan perencanaan pembelajaran yang baik akan memberikan dampak pada pelaksanaan pembelajaran menjadi terarah,

terprogram, dan sistematis, serta sebagai landasan untuk pencapaian hasil belajar yang maksimal.

P.2 : Dengan langkah-langkah pembelajaran yang terprogram akan memberikan dampak pembelajaran yang efektif dan dapat memberikan hasil belajar yang maksimal.

P. 3 : Dengan penilaian otentik akan memberikan hasil belajar secara menyeluruh dan dapat menunjukkan kualitas pembelajaran yang sebenarnya.